

Economic Update – Lebaran 2019 Berpotensi Meningkatkan Perputaran Uang di Daerah Sekitar IDR10,3 Triliun

Libur Lebaran 2019 berpotensi meningkatkan peredaran uang di daerah (luar Jabodetabek) sekitar Rp10,3 triliun. Estimasi tersebut didapatkan dari jumlah pemudik yang berasal dari Jakarta. Balitbang Kementerian Perhubungan memperkirakan jumlah pemudik asal Jabodetabek mencapai 14,9 juta orang pada libur Lebaran 2019. Sementara pemudik asal DKI Jakarta jumlahnya mencapai 2,45 juta keluarga, yang terdiri dari 7,35 juta orang. Dengan mengambil asumsi setiap keluarga membawa uang sampai dengan IDR4 juta, maka potensi dampak langsung pertambahan ekonomi di daerah akibat libur Lebaran 2019 mencapai IDR10,3 triliun. Provinsi yang menjadi tujuan pemudik Jabodetabek adalah Jawa Tengah (5,6 juta orang), Jawa Barat (3,7 juta orang), dan Jawa Timur (1,7 juta orang).

Muara perputaran uang di daerah terjadi di tempat perbelanjaan dan pariwisata. Sebagaimana yang terjadi pada setiap libur Lebaran, uang tersebut akan banyak dihabiskan pada tempat perbelanjaan dan tujuan wisata sesuai dengan tujuan daerah pemudik. Berdasarkan Survei Potensi Pemudik Angkutan Lebaran 2019, sebanyak 20,9% pemudik akan menghabiskan uang sekitar IDR500 ribu sampai IDR1,5 juta, dan 20,1% pemudik akan mengeluarkan sekitar IDR1,5 juta hingga IDR2,5 juta. Tambahan uang yang akan mengalir ke perekonomian ke daerah tujuan utama pemudik – Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur, diperkirakan mencapai sekitar IDR3,8 triliun, IDR2,1 triliun, dan IDR1,3 triliun. Sebagian besar dari dana tersebut dibelanjakan untuk makanan/kuliner, kerajinan daerah, batik, dan pada sektor lainnya yang terkait pariwisata.

Perbankan mengalami kenaikan transaksi elektronik selama libur Lebaran. Bank Mandiri mencatat terjadinya lonjakan isi ulang uang elektronik *e-money* sebesar 15-20% selama libur Lebaran. Sampai dengan April 2019, jumlah kartu *e-money* yang telah diterbitkan mencapai 18 juta. Sementara, Bank Negara Indonesia (BNI) mencatat adanya kenaikan transaksi sebesar 300% dari Electronic Data Capture (EDC) pada periode libur Lebaran 2019. Selain itu, sebagaimana dikutip dari *Bisnis Indonesia*, transaksi *tapcash* BNI selama Bulan Ramadhan dan libur Lebaran mengalami kenaikan lebih dari 30%.

Bulan Ramadhan dan Libur Lebaran 2019 meningkatkan konsumsi masyarakat pada 2Q19. Oleh karenanya, hal tersebut dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi 2019 secara keseluruhan yang kami perkirakan mencapai 5,22%. Kenaikan konsumsi masyarakat pada 2Q19 juga didorong oleh besaran THR untuk PNS sebesar IDR35 triliun yang dicairkan pada periode tersebut. Sebelumnya, Bank Indonesia telah menyiapkan dana IDR217,1 triliun untuk mendukung kebutuhan selama Bulan Ramadhan dan libur Lebaran. Jumlah tersebut meningkat sebesar 13,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data BI sampai dengan akhir Mei 2019, dana yang sudah beredar ke masyarakat mencapai IDR160 triliun. (ads)

Key Indicators

Market Perception	7-June-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y**	106.281	111.432	137.45
Indonesia CDS10Y	174.900	187.000	214.00
VIX Index	16.30	18.71	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR*	14,273	(↑) -0.99%	-0.81%
EUR/USD	1.1334	(↑) 0.51%	-1.16%
GBP/USD	1.2737	(↑) 0.34%	-0.13%
USD/JPY	108.19	(↑) -0.19%	-1.37%
AUD/USD	0.7001	(↑) 0.34%	-0.68%
USD/SGD	1.362	(↑) -0.15%	-0.07%
USD/HKD	7.842	(↓) 0.02%	0.13%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N*	6.1	(↑) 0.03	29.86
JIBOR - 3M*	7.2	- 0.00	-46.07
JIBOR - 6M*	7.5	- 0.00	-37.91
LIBOR - 3M	2.5	- 0.00	-35.70
LIBOR - 6M	2.4	- 0.00	-50.39

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Funds Rate	2.50%
JIBOR USD	2.41%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.85%	US Treasury 10 Y	2.08%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	NFIB Small Business Optimism	101.8	103.5	11-Jun
US	PPI Final Demand MoM	0.1%	0.2%	11-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.3/bbl	(↑) 2.63%	17.64%
Gold (Composite)	1,340.8/oz	(↑) 0.41%	4.55%
Coal (Newcastle)	72.8/ton	(↓) -0.27%	-28.66%
Nickel (LME)	11,617/ton	(↓) -0.42%	8.67%
Copper (LME)	5,799/ton	(↓) -0.15%	-2.78%
CPO (Malaysia FOB)	482.9/ton	(↓) -0.84%	-0.39%
Tin (LME)	19,225/ton	(↓) -0.13%	-1.28%
Rubber (TOCOM)	2.1/kg	(↑) 0.74%	34.18%
Cocoa (ICE US)	2,478/ton	(↑) 2.10%	2.57%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077*	May-24	7.86	7.49	-3.50	-36.30
FR0078*	May-29	7.94	7.93	-8.00	-0.80
FR0068*	Mar-34	8.29	8.37	-11.20	7.30
FR0079*	Apr-39	8.28	8.39	-10.10	11.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.50	0.50	-81.50
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.21	0.50	-112.80

Ketua Umum Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia mengatakan okupansi hotel pada libur lebaran 2019 mengalami pertumbuhan 3-5% (yoy). (Bisnis Indonesia, 10 Juni 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

*) Per 31 Mei 2019

**) Per 6 Juni 2019

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan lalu (7/6). Penguatan pasar saham wall street didorong oleh ekspektasi pasar terhadap The Fed yang akan menurunkan suku bunga sebanyak dua kali pada tahun ini. Dow Jones naik sebesar 1,02% ke level 25.983,9 (+11,39% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 1,05% keposisi 2.873,3 (+14,62% ytd). Bursa saham Eropa juga ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,99% keposisi 7.331,9 (+8,97% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,77% keposisi 12.045,4 (+14,08% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup menguat, dengan Nikkei Jepang menguat 0,53% keposisi 20.884,7 (+4,35% ytd) dan Straits Times Singapura naik sebesar 0,64% keposisi 3.166,3 (+3,18% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan (31/5) karena didorong oleh peningkatan peringkat jangka panjang Indonesia oleh S&P dari BBB- ke BBB. IHSG menguat sebesar 1,72% keposisi 6.209,1 (-3,8% mtd atau 0,2% ytd). Saham-saham pendorong penguatan IHSG ke zona positif antara lain BRI (+4,1%) keposisi 4.100, Telekomunikasi Indonesia (+3,2%) keposisi 3.900 dan Astra International (+3,5%) keposisi 7.450. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR1,4 miliar dan secara akumulasi masih terjadi *net inflow* sebesar IDR57,8 triliun sepanjang tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 8,7 bps keposisi 7,96% (-6,3 bps ytd). Arus modal asing yang masuk ke SBN per tanggal 24 Mei 2019 mencapai IDR57,8 triliun.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada penutupan perdagangan (31/5). Rupiah ditutup terapresiasi sebesar 0,99% keposisi 14.273 (depresiasi 0,1% mtd atau apresiasi 0,8% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.255-14.415. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang 6.025-6.095 dan Rupiah terhadap USD diprediksi bergerak pada kisaran IDR14.232-14.296.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14273	14195	14232	14296	14315	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1334	1.1151	1.1213	1.1325	1.1375	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.2737	1.2583	1.2641	1.2752	1.2805	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Sell	0.9878	0.9836	0.9874	0.9957	1.0002	Indikator ROC < 1 menembus zero line kebawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	108.19	107.79	108.08	108.62	108.87	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Sell	1.3617	1.3596	1.3618	1.3670	1.3700	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.7002	0.6948	0.6962	0.6993	0.7010	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Buy	6.9435	6.9161	6.9219	6.9343	6.9409	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6209	6033	6025	6095	6125	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	53.99	51.19	51.89	52.94	53.29	Indikator ROC < 1 menembus zero line kebawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	1341	1321	1328	1341	1347	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) memperoleh pembebasan pajak (*tax holiday*) atas investasinya di pabrik polietilena baru. Adapun nilai proyek baru tersebut mencapai USD380 juta atau sekitar IDR5,4 triliun. Fasilitas pembebasan pajak untuk pabrik tersebut terdiri dari pengurangan pajak penghasilan TPIA sebesar 100% untuk 10 tahun pertama setelah produksi komersial. Tahap selanjutnya, TPIA berhak atas pengurangan pajak sebesar 50%. Selain itu, TPIA juga mendapatkan pembebasan pajak yang dilakukan pihak ketiga untuk periode 10 tahun. (Kontan, 10 Juni 2019)
- PT Sumber Alfaria Jaya Tbk (AMRT) memperkirakan pendapatan berbasis komisi (*fee based income*) melalui transaksi digital tumbuh sekitar dua digit pada tahun 2019. Direktur Franchise AMRT memperkirakan *fee based income* tahun 2019 tumbuh sekitar 15% - 16% (yoy). Sebagai informasi, pada tahun lalu perusahaan memperoleh pendapatan bersih sebesar IDR66 triliun dengan kontribusi *fee based income* sebesar IDR500 miliar atau tumbuh 56% (yoy). Pihaknya juga menyampaikan bahwa perusahaan telah banyak bekerja sama dengan perusahaan *financial technology*, menurutnya kerja sama tersebut akan meningkatkan *fee based income*. Salah satunya yaitu kerja sama perusahaan dengan Go-Pay (Bisnis Indonesia, 10 Juni 2019)
- PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) akan merealisasikan penambahan jaringan *fiber optic* pada 3Q19. Wakil Direktur Utama TOWR mengatakan perusahaan akan menambah sekitar 13.600 kilometer jaringan serat baru di Jawa dan Sumatera. Pihaknya juga mengatakan sudah ada beberapa penyedia jasa telekomunikasi yang akan memanfaatkan infrastruktur tersebut, salah satunya XL Axiata. Sebagai informasi, TOWR tahun ini menargetkan pendapatan perusahaan tumbuh 10% (yoy) dan juga akan menambah 700 menara *base transceiver station* (BTS). (Kontan, 10 Juni 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri